

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dan bersifat observasional yaitu menggambarkan permasalahan yang sedang terjadi dalam populasi tertentu. Peneliti menggunakan pendekatan *cross-sectional* yakni rancangan penelitian yang melakukan satu kali pengukuran pada waktu bersamaan ataupun dalam kurun satu waktu dimana kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan sampel dengan *random sampling*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Batasan Populasi

Populasi merupakan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti dengan melakukan investigasi yang kemudian akan didapatkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Kutai Kartanegara. Berdasarkan data badan pusat statistik kabupaten Kutai Kartanegara penduduk Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2015 sebanyak 717.789 orang (Badan pusat statistik Kutai Kartanegara 2015).

2. Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu dengan total serta kualitas yang dapat mewakili suatu populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan mencakup semua individu dewasa 12-65 tahun yang berdomisili di wilayah Kutai Kartanegara. Peneliti memakai rumus Slovin agar bisa mewakili populasi. Untuk menemukan banyaknya sampel untuk populasi yang diketahui. Rumusnya:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n (ukuran sampel), N (ukuran populasi), e (Kelonggaran ketidaktelitian pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, misalnya 10%, kemudian e dikuadratkan).

Pada penelitian ini diketahui jumlah masyarakat kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 717.789 orang, jadi jumlah minimal sampel yang diambil sebesar:

$$n = \frac{717.789}{1+717.789(0,1)^2}$$

n = 99,98 dibulatkan menjadi 100 responden

Berikut kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini:

a. Kriteria inklusi

- 1) Warga yang berdomisili di kabupaten Kutai Kartanegara.
- 2) Warga yang berusia 12 – 65 tahun
- 3) Warga yang bersedia mengikuti penelitian dan mengisi kuesioner yang telah disediakan peneliti.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Warga yang mengisi kuesioner yang bukan berdomisili di Kutai Kartanegara.
- 2) Warga yang mengisi kuesioner tidak lengkap
- 3) Warga yang mengisi kuesioner tetapi berumur <12 tahun dan > 65 tahun.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di empat puskesmas Kecamatan yang ada di kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yaitu Puskesmas Sungai Mariam Kecamatan Anggana, Puskesmas Loa duri Kecamatan Loa Janan, Kecamatan Loa Kulu, dan puskesmas Rapak Mahang Kecamatan Tenggarong. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 hingga Februari 2022.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel independent: Tingkat pengetahuan	Pengetahuan mengenai Vaksinasi COVID-19 dan faktor yang mempengaruhinya meliputi	Kuesioner	Tidak mengetahui Iya mengetahui	Ordinal

		Pendidikan			
		Usia			
		Komorbid			
2	Variabel dependent	Kesediaan masyarakat melakukan vaksinasi COVID-19 dan faktor yang mempengaruhinya meliputi: Jenis kelamin	Kuesioner	Tidak bersedia Iya bersedia	Ordinal
	Kesediaan vaksinasi	Jenis kelamin Pekerjaan			

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner secara *offline*. Kuesioner dibuat dalam bentuk skala yang berupa pertanyaan – pertanyaan dengan cara lembar kuesioner dibagikan secara langsung pada masyarakat yang sedang melakukan vaksinasi di empat puskesmas kabupaten Kutai Kartanegara dengan sampel minimal 100 responden dan alat pengolahan data yang diperlukan adalah aplikasi SPSS 23.

F. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan secara langsung menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang terdiri dari beberapa pertanyaan terkait dengan judul penelitian ini. Kuesioner dibagikan kepada responden dengan cara dibagikan langsung dengan masyarakat yang sedang vaksinasi di empat puskesmas Kecamatan kabupaten Kutai Kartanegara.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Validitas

Untuk ketepatan atau kebenaran instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian yang nanti akan diteliti maka uji validitas perlu dilakukan. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran penelitian, sebelum membuat alat ukur kuesioner perlu disusun terlebih dahulu agar bisa dapat dijadikan instrumen yang tepat untuk bisa mendapatkan, mendeskripsikan, menemukan, menghubungkan, dan membandingkan berbagai informasi dan

variabel penelitian. Korelasi yang digunakan adalah uji pearson dengan hasil keputusan uji ialah:

- 1) Nilai r hitung $<$ r tabel berarti H_0 diterima artinya uji validitas tidak valid
- 2) Nilai r hitung $>$ r tabel berarti H_0 ditolak artinya uji validitas valid

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian didasarkan pada derajat stabilitas, konsistensi, akurasi, dan daya prediksi. Tes ini digunakan untuk memvalidasi nilai-nilai kuesioner yang diisi oleh responden pada kuesioner yang sama pada waktu yang berbeda. Ini memastikan bahwa data pengukuran juga konsisten di waktu berbeda. Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dalam SPSS statistik *Alpha's cronbach* atau *alpha coefficient*. Berikut nilai koefisien alpha:

- 1) 0 artinya tidak memiliki reliabilitas
- 2) $>$ 0.70 artinya reliabilitas yang bisa diterima
- 3) $>$ 0.80 artinya reliabilitas yang baik
- 4) 0.90 artinya reliabilitas yang sangat bagus
- 5) 1 artinya reliabilitas yang sempurna

2. Analisis Data

Setelah menerima data, kemudian akan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan perangkat lunak aplikasi SPSS 23.

a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan agar menjelaskan responden dengan memakai tabel distribusi frekuensi berdasarkan antar dua variabel yang nanti disurvei.

b. Analisis Bivariat

1) Uji normalitas

Uji normalitas data dipakai agar mengetahui jika data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujiannya yang digunakan adalah SPSS 23. Pada penelitian

ini digunakan uji *kolmogrov-smirnov* yang kriteria kenormalannya yaitu:

- a) Signifikan uji = 0,05
- b) Jika Sig. > 0,05, maka sampel dinyatakan berdistribusi normal.
- c) Jika Sig. < 0,05, maka sampel dinyatakan tidak berdistribusi normal

2) Uji korelasi *Spearman's rho*

Uji korelasi spearman digunakan untuk menguji hubungan antara pengetahuan tentang COVID-19 (x) terhadap kesediaan masyarakat melakukan vaksinasi COVID-19 (y). Uji ini digunakan jika data yang data pada umumnya berbentuk kategori atau ranking. Korelasi *spearman's rho* digunakan bila dua variabel yang ingin diuji hubungannya mempunyai skala ordinal. Kuatnya hubungan atau pengaruh dinamakan *rank correlation coefficient* (r) memiliki ketentuan yaitu:

- a) $r < 0$ Berarti ada hubungan negatif antara dua variabel, jadi hubungan antara variabel tidak searah dimana jika variabel independent meningkat maka variabel dependent menurun.
- b) $r > 0$ Berarti ada hubungan positif antara dua variabel, jadi kedua hubungan antara variabel searah dimana jika variabel independent meningkat maka variabel dependent juga akan meningkat.
- c) $r = 0$ Berarti tidak ada hubungan antara dua variabel

Dalam penelitian lemahnya tingkat hubungan antara variabel dan keeratan korelasi dapat diinterpretasikan kuat berdasarkan ketentuan yaitu:

Tabel 3. 2 Pedoman Tingkat Keeratan Korelasi

Interval koefisien	Tingkat keeratan korelasi
1	Korelasi sempurna
0,76 – 0,99	Sangat kuat
0,51 – 0,75	Kuat
0,26 – 0,50	Cukup

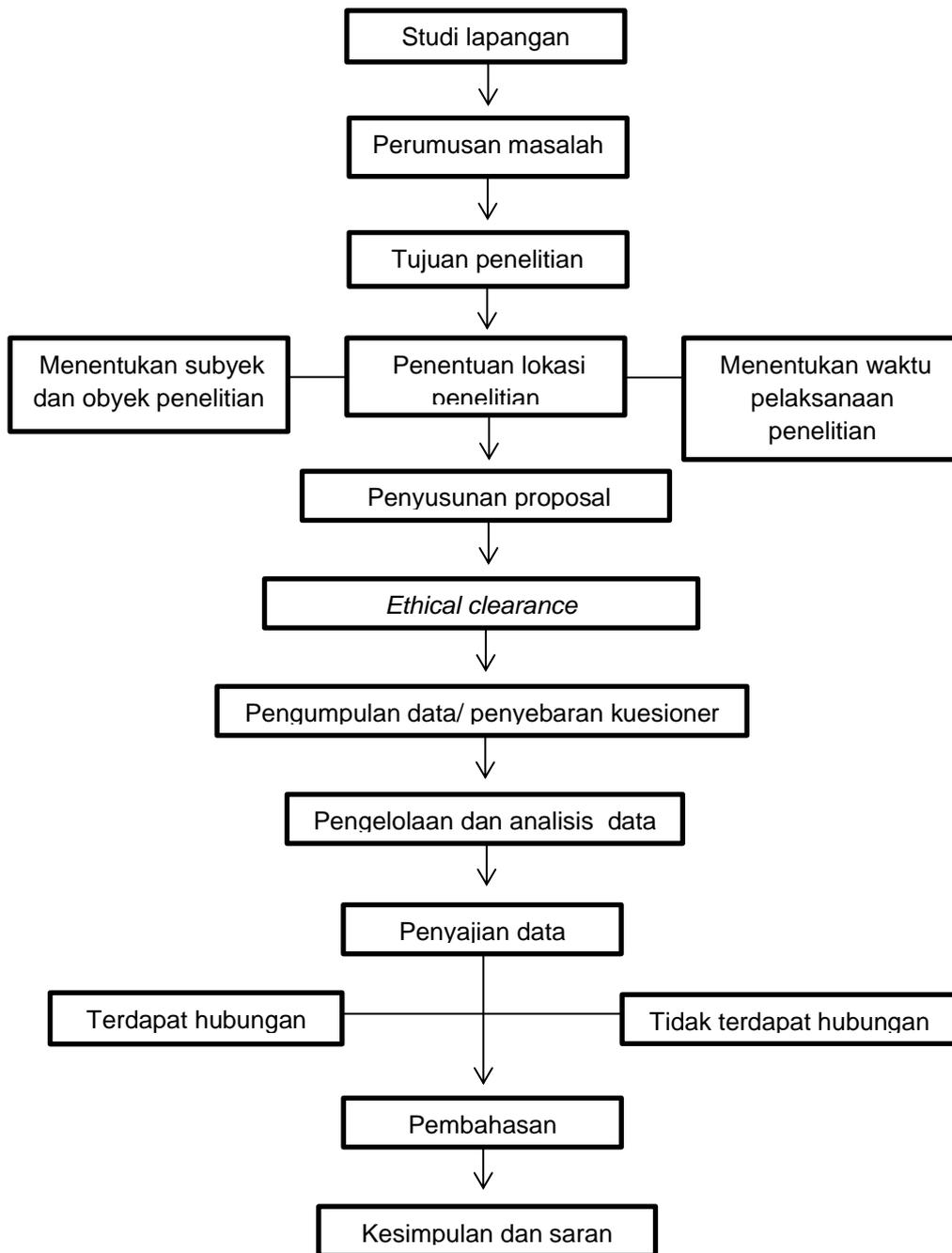
0,00 – 0,25	Sangat lemah
-------------	--------------

Arah dan kekuatan korelasi akan memiliki arti apabila hubungan antara dua variabel bernilai signifikan. Diartikan signifikan bila nilai Sig. (*2-tailed*) hasil perhitungannya $<0,05$ atau $0,01$. Sedangkan diartikan tidak signifikan atau tidak berarti bila nilai Sig. (*2-tailed*) hasil perhitungannya $>0,05$ atau $0,01$.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian etika dalam penelitian merupakan hal penting, dimana kita ketahui dalam melakukan penelitian kita langsung berhubungan dengan subyek dan obyek. Sehingga etika penelitian perlu diperhatikan. Dalam hal ini, peneliti telah mendapatkan surat persetujuan kelayakan etik yang dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda dengan nomor surat 03/KEPK-AWS/I/2022.

I. Alur Jalannya Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

